

Tingkatkan Kapasitas SDM Pemandu Wisata

WONOSARI (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) Gunungkidul menggelar orientasi lapangan yang diikuti pemandu wisata goa, outbond, desa wisata dan kelompok sadar wisata. Program ini dalam rangka peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM).



KR-Istimewa

Orientasi lapangan di Goa Seplawan.

ditemukannya arca emas 22 karat Dewa Siwa dan Dewi Parwati, tinggi 9 sentimeter dan berat 2,5 kg," kata Kepala Bidang (Kabid) Ekonomi Kreatif dan Industri Dispar Gunungkidul Hari Susanto, Kamis (21/9).
Diungkapkan, ratusan Goa di Gunungkidul tidak kalah indahnnya dengan Goa Seplawan ini. Namun demikian, peserta dapat

mengambil ilmu, bertukar pikiran. Materi orientasi hari ketiga praktek merencanakan dan mempersiapkan kegiatan wisata goa, memandu wisatawan dan melaksanakan interpretasi pada kegiatan wisata goa. Serta praktek penanganan kondisi darurat dalam penelusuran goa. Program ini didukung dengan dana DAK Nonfisik Kemendagri RI. (Ded)

TINGKATKAN LAYANAN KESEHATAN JIWA YAKKUM Luncurkan TPKJM



KR-Dedy EW

Siswaniyngtyas menyampaikan pemaparan.

WONOSARI (KR) - Mendorong peningkatan layanan Kesehatan jiwa, Pusat Rehabilitasi YAKKUM bersama Kapanewon Playen meluncurkan Tim Pelaksana Kesehatan Jiwa Masyarakat (TPKJM), Rabu (20/9). Playen direkomendasikan Dinas Kesehatan Gunungkidul sebagai salah satu wilayah dampingan Pusat

Rehabilitasi YAKKUM karena memiliki angka populasi gangguan jiwa tertinggi. "Tim ini bertujuan untuk mengkoordinasikan penanganan masalah kesehatan jiwa di masyarakat," kata Project Manager Kesehatan Jiwa Berbasis Masyarakat YAKKUM Siswaniyngtyas.

Kegiatan dihadiri Bagian Kesra Setda Gunung-

kidul Ny Noor Faizah MPH, Panewu Playen Agus Sumaryono SIP, Kepala Dinas Sosial Gunungkidul Asti Wijayanti MA dan undangan. Diungkapkan, TPKJM nantinya bertugas untuk mengelola data, informasi dan pengaduan kesehatan jiwa. Termasuk penjangkauan, penanganan, usaha penggalangan sumber daya dan membangun kemitraan. "Serta pemberdayaan, pendampingan, melakukan pembinaan dan menyampaikan laporan," ujarnya.

Usai peluncuran dilanjutkan dengan peningkatan kapasitas bagi tim TPKJM Playen yang terdiri dari Pemerintah Kapanewon Playen, Kalurahan wilayah Playen, tokoh agama dan masyarakat. (Ded)

Damkar dan Dishub Evakuasi Kucing dari Puncak Pohon

WATES (KR) -Pemadam Kebakaran (Damkar) dan Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Kulonprogo berkolaborasi mengevakuasi kucing yang berada di puncak pohon lapangan tenis Alun-alun Wates, Kamis (21/9). Kucing tersebut berada di atas pohon sejak Rabu (20/9) atau sudah sehari semalam, tidak makan dan minum.

Kronologi diketahui ada kucing di atas pohon, saat pemain Klub Tenis Misgi memulai permainan di lapangan A. Mereka mendengar suara kucing, tapi setelah dicari-cari di bawah tidak ketemu. "Mungkin di atas atap ini," kata Suwandi, pemain Klub Tenis Misgi. Namun ketika ditengok di atas atap ternyata tidak ada. Kucing mengeong lagi dan setelah ditelusuri ternyata berada di puncak pohon yang cukup tinggi dan batangnya kecil.

Pemain Klub Tenis Misgi lain, Heri berinisiatif mengundang petugas Damkar. Dalam waktu yang relatif singkat tiga petugas Damkar datang ke lapangan tenis Alun-alun Wates menggunakan mobil dan membawa tangga. Namun tangganya tidak bisa mencapai ke puncak pohon, dan akhirnya minta bantuan Dinas Perhubungan untuk meminjam Truck Crane agar petugas Damkar bisa mencapai puncak pohon.



KR-Widiastuti

Petugas sedang mengevakuasi kucing.

"Maaf, cukup lama menunggu. Truck Crane-nya harus mendorong untuk menghidupkan mesin karena accunya tekor. Maklum mobil sudah lama, keluaran 2006. Hidrolis peralatan crane juga sudah banyak yang bocor," kata Rifqi, operator Truck Crane. (Wid)

KID DIY Beri Penghargaan Dispusip Gunungkidul



KR-Endar Widodo

Kisworo SPd MPd bersama Sri Suhartanta SIP MSI

WONOSARI (KR) Dinas Perpustakaan dan Arsip (Dispusip) Kabupaten Gunungkidul meraih penghargaan keterbukaan Informasi Badan Publik tahun 2023 dengan predikat informatif dari Komisi Informasi Daerah (KID) DIY. Penyerahan dilakukan oleh Ketua KID DIY Muhammad Hasyim disaksikan

Komisioner Informasi Pusat (KIP) Handoko Agung Saputro, Asisten Sekda Tri Saktiyana, Ketua Komisi A DPRD DIY, bupati, walikota dan tamu undangan lainnya. iPenghargaan ini membanggakan sekaligus sebagai bentuk pengakuan kinerja dinas dari masyarakat yang dipresentasikan KID DIY, kata Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip (Dispusip) Kabupaten Gunungkidul Kisworo SPd MPd didampingi Sekda Sri Suhartanta SIP MSI, Kamis (21/9).

Penghargaan ini sekaligus memastikan pengelolaan perpustakaan sudah memenuhi standar sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Berdasarkan parameter yang diukur meraih point maksimal yaitu nilai 100, masuk dalam predikat badan publik yang Informatif.

Para meter itu antara lain, masyarakat bisa mengakses informasi tentang program dan atau kegiatan yang sedang dijalankan, laporan kinerja, laporan keuangan, produk regulasi yang dibuat, pengadaan barang, prosedur mengakses layanan dan lain sebagainya. (Ewi)

BUANG SAMPAH DI TPAS WUKIRSARI

2 Mobil Luar Daerah Ditolak

WONOSARI (KR) -Pemkab Gunungkidul melarang keras pembuangan sampah dari luar daerah. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Gunungkidul Hary Sukmono mengatakan, untuk pembuangan sampah di Tempat Pemrosesan Akhir Sampah (TPAS) Wukirsari di Kalurahan Baleharjo, Wonosari sudah diatur dalam Perda No.14/2020 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga.

Dalam aturan ini dojelangan baja bahwa sampah dari luar daerah dilarang dibuang di TPAS Wukirsari, Baleharjo, Wonosari. Karena fasilitas itu hanya untuk pembuangan bagi warga di Gunungkidul. "Jika ada pelanggaran aturan tersenut alan ditindak." katanya, Kamis (21/9).

Pernyataan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Gunungkidul ini sekaligus menanggapi pengaduan terkait dengan pengelolaan sampah di TPAS Wukirsari. Kepala Dusun

Wukirsari, Ag Sutrisno mengatakan, pihaknta mengadu ke kantor DLH Gunungkidul untuk beraduansi dan berharap aspirasi dari warga diperhatikan.

Menurutnya, ada beberapa persoalan menyangkut pengelolaan sampah di TPAS. Salah satunya, warga juga memergoki adanya pembuangan sampah dari luar daerah, setelah penutupan TPST Piyungan. Modus dilakukan dengan membongkar sampah di satu tempat kemudian dibawa

masuk oleh oknum yang mendapatkan izin pembuangan di TPAS.

"Hal seperti ini harus diperhatikan dan kami tetap menolak pembuangan sampah dari luar daerah ke TPAS Wukirsari," ujarnya.

Sehari sebelumnya Warga Dusun Ngepung, Bunder, Patuk, Gunungkidul mendapati dua mobil pengangkut sampah dari luar Gunungkidul yakni dari Kota Yogyakarta mogok di pinggir jalan Yogyakarta Wonosari yang penuh muatan sampah.

Salah seorang warga Purwanto (50) langsung mendatangi ternyata sampah yang diangkut dalam bak mobil dengan ditutup akan dibuang ke TPAS Purwosari dengan lebih dulu diantar ke salah satu pengelola sampah di Playen. "Pemkab harus memberi sanksi tegas agar sampah dari luar daerah tidak dibuang ke Gunungkidul." ujarnya. (Bmp)

BANYAK KEBUTUHAN SOSIAL

Dukuh dan Pamong Jangan Halalkan Berbagai Cara

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta meminta agar para dukuh maupun pamong kalurahan tidak terjerat Pinjaman Online maupun rentenir. Diharapkan mampu mengelola keuangan meskipun banyaknya kebutuhan sosial dan konsumtif. Hal tersebut disampaikan bupati dalam bimtek pamong kalurahan dan dukuh yang dilaksanakan di Balai Kalurahan Wunung, Kapanewon Wonosari, Kamis (21/9).

Menurut bupati tingginya kebutuhan sosial, hendaknya jangan menghalalkan berbagai cara, hingga terlilit utang yang bisa merugikan keluarga. Ditanyakan pentingnya kedisiplinan pamong kalurahan



KR-Bambang Purwanto

Bimtek para dukuh dan pamong kalurahan di Gunungkidul.

dan staf pamong sesuai dengan Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 73 Tahun 2022. Dengan disiplin yang tinggi akan meningkatkan hasil kinerja yang baik sesuai dengan harapan.

"Disiplin dalam perencanaan kerja, keinginan

yang keras, menghargai waktu akan menuju arah yang positif," ujarnya.

Bupati juga meminta agar para pamong dan dukuh menyikapi tingginya masalah biaya hajatan yang terjadi di masyarakat.

Tingginya biaya hajatan, budaya nyumbang (ja-

gong) di Gunungkidul dinilai memberatkan masyarakat. Dengan kajian yang akan dilakukan bersama lurah, panewu dan tokoh masyarakat diharapkan nantinya masyarakat mempunyai prioritas utama menyisihkan uang untuk pendidikan.

Kepala Dinas DPMKPP-KB, Sujarwo mengatakan bimtek pamong kalurahan ini diikuti oleh 103 orang dari seluruh kalurahan di Kapanewon Wonosari. Dalam kegiatan tersebut juga diberikan materi tentang hari kerja, jam kerja kantor desa atau Perbub Nomor 18 Tahun 2014. "Harapannya tentu saja mereka (pamong) dapat bekerja dengan baik dalam melayani masyarakat," ujarnya. (Bmp)

KULONPROGO TUAN RUMAH DUA EVENT BESAR

Yogya Tourism Day dan Asia Tri Jogja 2023

WATES (KR) - Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kulonprogo, Joko Mursito SSn MA mengaku senang sekaligus bangga, Kabupaten Kulonprogo menjadi tuan rumah dua event besar, Jogja Tourism Day dan Asia Tri Jogja 2023 terpusat di Kawasan Destinasi Pantai Glagah Kapane-won Temon, Kulonprogo mulai Kamis - Rabu (21-27/9).

"Alhamdulillah kami didapuk jadi tuan rumah dua perhelatan besar di sektor kepariwisataan berskala nasional dan internasional. Mudah-mudahan semua proses kegiatan berjalan lancar dan mampu mengharumkan dunia pariwisata Kulonprogo di tataran internasional," kata Joko Kamis (21/9).

Penggas Asia Tri Jogja, Bambang Paningron Astiaji mengungkapkan,

event tersebut merupakan Festival Seni Pertunjukan Lintas Negara. Sebuah festival komunitas seni pertunjukan yang diinisiasi tiga negara, Jepang, Korea dan Indonesia.

Kali pertama digelar 2005 silam di Korea dan Indonesia, Asia Tri berkembang menjadi event internasional yang menyatukan para pelaku seni lintas bidang, seperti seni tari, lukis, pertunjukan hingga perfilman.

"Asia Tri merupakan festival komunitas yang tidak semata-mata tentang seni pertunjukan, karena yang kami sampaikan tentang semangat toleransi, keberagaman yang disajikan lewat berbagai seni pertunjukan," jelas Bambang.

Asia Tri Jogja 2023 mengusung konsep *summer camp* dengan jumlah peserta 200 orang berasal



KR-Istimewa

Fitri Diah Wahyuni (dua kiri) dan Joko Mursito MA (blankon) konferensi pers seputar Jogja Tourism Day dan Asia Tri Jogja 2023.

dari berbagai daerah di Indonesia seperti Surabaya, Banyuwangi, Cirebon, Cilacap dan Yogya serta peserta dari Jepang, Lithuania dan Ekuador.

Kabid Pengembangan Ekonomi Kreatif, Dispar DIY, Fitri Diah Wahyuni menjelaskan, Jogja Tourism Day diadopsi dari World Tourism Day yang diperingati setiap 27 Sep-

tember sejak 1980 silam. "Dalam perkembangannya World Tourism Day diadopsi dan dikontekstualisasi sebagai Jogja Tourism Day menjadi agenda tahunan yang digelar Dispar DIY. Untuk tahun ini event Jogja Tourism Day digelar di Laguna Pantai Glagah mulai Sabtu (23/9) hingga puncaknya Rabu (27/9)," tutur Fitri. (Rul)

TMMD SENGKUYUNG KE-118

Bangun Cor Rabat Beton Sepanjang 850 M

WONOSARI (KR) - Tentara Manunggal Membangun Desa TMMD Sengkuyung ke -118 Tahap III Tahun Anggaran 2023 di Kalurahan Gedangrejo Kapanewon Karangmojo, Gunungkidul dengan sasaran fisik Cor Rabat Beton sepanjang 850 meter dan non fisik menelan anggaran Rp 300 juta. TMMD denganTema "Sinergi lintas sektoral Mewujudkan kemanunggalan TNI-Rakyat semakin kuat dibuka Wakil Bupati Gunungkidul H Heri susanto SKom MSI di Lapangan Gedangrejo, Karangmojo, Rabu (20/9).

Komandan Kodim 0730 Letkol Kav Anton Wahyu melaporkan TMMD Sengkuyung ke-118 Tahap III TA. 2023 untuk sasaran fisik dan non fisik akan dilaksanakan pada Minggu



KR-Bambang Purwanto

Heri susanto SKom MSI membuka TMMD Sengkuyung Ke 118 di Karangmojo.

pertama bertempat di Dusun Karangwetan, Gedangrejo, Karangmojo dilaksanakan kegiatan Penyuluhan Kamtibmas dan Binmas, penyuluhan masyarakat tanggap bencana dan Sosialisasi Program Bakti TNI. Sedangkan untuk penerahan personel diantaranya TNI 40 orang,

Polres Gunungkidul 10 orang, Pos Lanal 1 orang, Pos Lanud 1 orang, Pemerintah daerah 5 orang, Linmas 15 orang, Pramuka 10 orang, dan Masyarakat 60 orang/hari. Sumber Dana TMMD Ke 118 Sengkuyung Tahap III TA. 2023 berasal dari APBD Prov. DIY sebesar Rp. 75 juta ru-

piah, APBD Kabupaten Gunungkidul Sebesar Rp 225 juta rupiah dengan total mencapai Rp. 300 tiga ratus juta rupiah. "Ke depan semoga bermanfaat dan agar dirawat dan dijaga dengan baik." ujarnya.

Wakil Bupati Gunungkidul Heri Susanto dalam sambutannya menyatakan bahwa Kegiatan TMMD yang telah berlangsung hingga kini mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat. Tidak hanya dari adanya beragam sarana prasarana fisik yang sudah terbangun, tetapi Juga mampu menggugah kesadaran masyarakat, Kemanunggalan TNI bersama rakyat dapat melewati tantangan dalam pembangunan serta mampu meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan. (Bmp)